

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk terbesar keempat di dunia dan merupakan bagian dari *Assiciation of South East Nation (ASEAN)*. Dalam era *ASEAN Economic Community (AEC)* ini penduduk Indonesia harus mempersiapkan kemampuan untuk menghadapi persaingan secara terbuka dengan berbagai negara ASEAN. Untuk membangun suatu perekonomian Negara pasar modal mempunyai peranan penting. Dimasa depan generasi milenial akan menjadi target yang potensial bagi sektor industri keuangan. Generasi tersebut memiliki pengetahuan terhadap produk-produk keuangan cukup besar melalui gawainya, namun aktivitas langsung terhadap produk keuangan (investasi) tergolong rendah. Hal tersebut dapat disebabkan oleh minimnya minat generasi milenial untuk berinvestasi pada reksadana atau saham, dan cenderung memilih produk tabungan atau deposito dan emas.

Perkembangan teknologi di saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal. Sektor pasar modal dan keuangan memang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu negara dimana terdaftar ribuan perusahaan yang menjualbelikan sahamnya di pasar sekunder atau bursa saham. Kecepatan dan ketepatan dalam transaksi di lantai bursa

sangatlah dibutuhkan sehingga investor, broker, trader dan institusi yang terkait dapat dengan cepat menganalisis dan mengambil keputusan

Menurut Pajar, di negara-negara maju masyarakatnya memiliki orientasi finansial berjangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi) sehingga kesadaran akan pengelolaan keuangan mereka sudah sedemikian besarnya hingga mampu menyisihkan 30% pendapatannya untuk investasi¹. Sedangkan sebagai negara yang masih dalam tahap perkembangan, pemahaman dan kesadaran masyarakat Indonesia tergolong rendah. Orientasi kebanyakan masyarakat terhadap kondisi finansial masih dalam tujuan jangka pendek (termasuk dalam kategori menabung atau *saving society*).. Menurut Cahya dalam penelitiannya Sedangkan pada negara maju masyarakatnya sudah lebih sadar dalam hal investasi. Dikarenakan dalam perekonomian suatu negara investasi menjadi penggerak utama untuk memajukan perekonomian. Melalui investasi dunia usaha dan bisnis dapat tumbuh subur karena investasi berperan dalam permodalan bisnis. Dunia usaha yang maju tentunya juga berpengaruh baik terhadap kemajuan ekonomi negara. Sayangnya kebanyakan masyarakat Indonesia beranggapan bahwa dunia pasar modal, investasi atau yang sejenisnya merupakan sesuatu yang sukar, mahal atau membutuhkan banyak dana dan memiliki risiko yang tinggi²

Pada era saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat. Hal ini terbukti dengan adanya ragam investasi yang

¹ Pajar, Rizki dan Pustikaningsih Adeng. "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY". *Jurnal Profita*. Vol, 1 No, 5 (2017).82.

² Cahya, b. t."Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham". *jurnal ilmu ekonomi dan keislaman*. Vol, 2 No, 7(2019).193.

bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain. Investasi juga merupakan salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bangsa Indonesia. Melakukan investasi di Pasar Modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Prinsip utama dari investasi adalah menjaga keutuhan aset. Utuh dalam pengertian aman dan dapat memberikan tambahan imbal hasil serta mengimbangi faktor eksternal yang menyebabkan nilai aset itu menyusut. Investasi adalah cara yang tepat untuk menjamin masa depan dan melindungi nilai uang dari inflasi.

Grafik 1.1 Jumlah investor pasar modal 2018 – 2021



Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Pada Grafik 1.1 menunjukkan bahwa Jumlah investor pasar modal Indonesia terus mengalami peningkatan pada tahun 2018 Sampai dengan April 2021, jumlah investor pasar modal mencapai 5.088.093 SID (*Single Investor Identification*) menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia

(KSEI). SID adalah nomor menyerupai nomor KTP yang dikeluarkan KSEI. Jumlah investor tersebut meningkat 31,11% dari posisi akhir tahun 2020 yang mencapai 3.880.753 SID. Sedangkan, pada Maret 2021, investor pasar modal tercatat sebanyak 4,84 juta SID. Meskipun di era saat ini investasi mulai dikenal dan di minati oleh masyarakat Namun jumlah peningkatan ini masih belum sesuai dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia, jumlah investor di Indonesia terbilang masih sangat minim karena tidak sampai menyentuh angka 1% dari jumlah penduduk Indonesia. aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relatif baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain minat masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih kurang.

Pada dasarnya investasi berguna untuk melindungi masa pensiun dengan kebebasan finansial dan melindungi nilai aset dari efek inflasi yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Upaya dalam meningkatkan jumlah investor BEI membuat program di Indonesia yang dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah program “Yuk Nabung Saham” yang merupakan sebuah campaign yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “share saving” hanya dengan modal mulai Rp. 100.000,- setiap bulannya masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas, Setiap masyarakat atau investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan capital gain, capital gain adalah selisih positif harga jual dan harga beli saham serta dividen tunai yang diterima dari emiten karena perusahaan memperoleh keuntungan. Apabila harga jual lebih rendah maka investor mengalami kerugian (capital loss). Investor juga memiliki tujuan lainnya yaitu

mendapatkan keuntungan jangka panjang dan jangka pendek, Selain kampanye “Yuk Nabung Saham”, BEI juga mengadakan program sosialisasi dan edukasi mengenai investasi di pasar modal, khususnya di kalangan akademisi di kampus.

BEI juga memberikan edukasi investasi melalui social media dikarenakan saat ini kaum milenial lebih aktif di social media. BEI mengajak beberapa orang yang berpengaruh di social media atau sering disebut juga sebagai social media influencer yang telah menjadi investor saham aktif di BEI melalui program “Investory” dengan harapan nantinya para influencer ini dapat memberikan edukasi mengenai investasi terhadap para followersnya. Tercatat sebanyak 12 influencer diikutsertakan dalam program ini di awal tahun 2019 yang kebanyakan merupakan influencer aktif di Instagram dan youtube. Dikutip dari merdeka.com Hasan Fauzi selaku Direktur Pengembangan BEI mengatakan bahwa kunci utama dalam mendorong dan meningkatkan minat dan literasi investasi di Indonesia adalah anak muda (Yadika 2018). Hasan yakin dari aktivitas di platform masing – masing influencer tersebut dapat meningkatkan jumlah investor muda untuk masuk ke pasar modal. Tercatat sepanjang tahun 2019, jumlah investor melalui social media telah mencapai 250 pengguna.

Menurut Mastura, Zunaida mengenai minat untuk berinvestasi, di dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat beragam faktor yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi mulai dari pemahaman atau pengetahuan mengenai investasi, pendapatan, modal investasi, motivasi,

dan teknologi.³ Motivasi investasi, modal investasi, dan juga teknologi informasi dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desyana mengungkapkan bahwa social media influencer mempunyai pengaruh positif dan signifikan dengan niat mahasiswa berinvestasi.

Dari penelitian di atas menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan media sosial influencer dijadikan salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini bisa diperkuat dari penelitian yang dilakukan oleh Widyasari menurutnya dominasi investor oleh generasi milenial didorong adanya perkembangan teknologi di pasar saham Indonesia sehingga memberi kemudahan berinvestasi. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Patria menunjukkan bahwa minat beli mahasiswa tidak dipengaruhi oleh endorsement selebriti.⁴

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah diteliti dan sudah mendapatkan hasil penelitian dimana hasil yang didapat sudah bisa menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dan media sosial influencer bisa mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal. Hal ini saya bermaksud untuk menggunakan variabel kemajuan teknologi dan media sosial influencer dalam penelitian ini.

Di era kemajuan teknologi dimana semua mahasiswa sudah memiliki HP dan sebagian besar mahasiswa memiliki sosial media Instagram, maupun

³ Mastura, A., Nuringwahyu, S. dan Zunaida, D. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa FIA dan FEB UNISMA yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)". *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*. Vol, 9 No, 1 (2020).75.

⁴ Putri, Gayatri Hutami, dan Bhina Patria. "Pengaruh Endorsement Selebriti Instagram Terhadap Minat Beli Remaja Putri." *Gajah Mada Journal of Professional Psychology* . Vol, 4 No, 1(2018).40.

Youtube untuk belajar berinvestasi di pasar modal, para investor didalam pasar modal tidak hanya berasal dari kalangan pengusaha namun banyak dari mereka yang masih berstatus sebagai seorang pelajar, yang ditandai dengan berdirinya galeri investasi di perguruan tinggi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi, dengan harapan mahasiswa tidak hanya mengenal pasar modal dari sisi teori saja, namun mahasiswa juga dapat mengerti bagaimana pengaplikasiannya. Dan dalam pengaplikasiannya di era dunia digital saat ini semakin mudah hanya lewat HP semua bisa mengakses dan berinvestasi. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai Galeri Investasi Syariah.

Dalam hal ini Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat, diantaranya memasukkan materi pasar modal dalam matakuliah dengan memperhatikan kualitas materi pengetahuan, dan memberikan praktek nyata dalam pelatihan pasar modal. Masuknya materi pasar modal dalam matakuliah bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pasar modal dan praktinya agar mahasiswa paham tentang investasi. Dampak dari pelatihan yang diharapkan adalah meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi.

Penulis lebih memfokuskan pada mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah tahun akademik 2018 / 2019 karena dianggap mereka telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal dan pastinya mahasiswa telah mempunyai HP dan bisa mengaplikasikannya juga memiliki

media sosial untuk berkomunikasi dan mendapat banyak pengetahuan mengenai pasar modal dan bagaimana melakukan investasi di pasar modal.

Table 1. 1 Data Mahasiswa Aktif Tahun Akademik 2018/2019

NO	KELAS	JUMLAH
1	7A	46
2	7B	46
3	7C	48
4	7D	48
	Jumlah	188

Sumber : forlap kemdikbud RI

Dari table 1.2 menunjukkan bahwa data mahasiswa aktif tahun akademik 2018/2019 jurusan Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjumlah 188.⁵

Dari uraian latar belakang diatas bisa dikatakan bahwa di era kemajuan teknologi saat ini memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu Negara, Sektor pasar modal dan keuangan menjadi salah satu tolak ukur perekonomian di suatu Negara. Tetapi investor di pasar modal relative masih sangat kecil yaitu sebanyak 4,84 juta, jumlah investor di Indonesia terbilang masih sangat minim karena tidak sampai menyentuh angka 1% dari jumlah penduduk Indonesia. Dan dari penelitian penelitian terdahulu masih belum konsisten dan spesifik ke arah mahasiswa. Hal ini membuat peneliti meneliti kembali dan populasi lebih spesifik yaitu

⁵ PDDikti,"Data Prodi", diakses dari https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/NDQyNUQ4MEItNEY2OS00RUE0LTk2NDEtQ0QzRDUxNEI4MTkw/20211, pada tanggal 28 april 2022 pukul 20.35

mahasiswa. Maka peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Pengaruh Kemajuan Teknologi Dan Media Sosial Influencer Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018/2019)”** Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat serta informasi bagi Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung, perusahaan sekuritas, dan Bursa Efek Indonesia untuk mengambil tindakan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

B. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus maka dan mendalam maka penelitian memandang permasalahan yang di angkat perlu di batasi. Berdasarkan masalah dalam penelitian ini, serta banyaknya faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskan masalah dengan hanya menentukan dua faktor yaitu kemajuan teknologi dan mediasosial influencer. Batasan pada subjek penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018/2019 di Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal?

2. Apakah media sosial influencer berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah kemajuan teknologi dan media sosial influencer berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk berinvestasi di pasar modal?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung berinvestasi di pasar modal
2. Untuk mengetahui media sosial influencer berpengaruh terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung berinvestasi di pasar modal
3. Untuk mengetahui kemajuan teknologi dan media sosial influencer berpengaruh terhadap minat mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung berinvestasi di pasar modal

E. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teori sebagai pengembangan teoritis maupun dalam bentuk praktik yang kaitannya memecahkan sebuah permasalahan secara aktual.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul "pengaruh kemajuan teknologi dan media sosial influencer terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa manajemen keuangan syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018/2019)". diharapkan dapat menambah ilmu dan menjadikan penelitian ini sebagai pembenaran dari teori penelitian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada instansi sehingga, bisa mengetahui kemajuan teknologi dan media sosial influencer berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan manajemen keuangan syariah untuk berinvestasi di pasar modal melalui Galeri Investasi Syariah yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai perbendaharaan perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan juga bisa menjadi bahan rujukan bagi para akademisi yang ingin mendalami materi terkait minat investasi mahasiswa

c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk penelitian sejenisnya dalam hal berinvestasi di pasar modal dan diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup

Agar penelitian lebih baik dan terarah maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu:

- a. Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yakni satu variabel dependen dan dua variable independen.
- b. Variabel dependen terdiri dari minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal yang merupakan mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018/2019 yang berjumlah 188 mahasiswa, dimana mahasiswa sudah memiliki pengetahuan untuk berinvestasi di pasar modal dan mahasiswa angkatan tersebut sudah memiliki pengalaman investasi karena sudah menempuh mata kuliah pasar modal dan diberi bekal pengetahuan investasi pada galeri investasi syariah.
- c. Variabel independen yang pertama adalah kemajuan teknologi, dimana teknologi yang dapat di pergunakan dalam investasi berupa teknologi informasi dan teknologi komunikasi
- d. Variabel independen yang kedua adalah media sosial influencer, dimana media sosial yang umum digunakan oleh mahasiswa yaitu berupa media sosial instagram, youtube, tiktok dan facebook. Media sosial ini menjadi patokan bagi peneliti karena media ini yang umum digunakan oleh mahasiswa untuk berinteraksi dan bagi para influencer media ini yang sering digunakan untuk mempromosikan yuk nabung saham atau investasi di pasar modal.

2. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian menunjuk suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam sebuah penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner yang disebarkan ke mahasiswa jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sayid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2018/2019 dan Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari rekaman jumlah data di jurusan Manajemen Keuangan Syariah per kelas yang terdiri dari empat kelas dan informasi-informasi lain.
- b. Hanya terdapat dua variabel independen. Hal ini dilakukan karena dalam dua variabel tersebut memiliki keterkaitan satu dengan yang lain dan dua variabel tersebut dirasa memiliki pengaruh cukup kuat bagi investasi di pasar modal.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan secara konseptual

Definisi konseptual adalah unsur dalam penelitian yang menerangkan teori dan karakteristik. Berdasarkan terori tersebut maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang⁶

b. Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi membuat Perusahaan-perusahaan sekuritas saat ini juga sudah mulai memberikan kemudahan bagi calon investor, contohnya dengan menyediakan sistem online trading (trading saham melalui internet). Sistem Perdagangan online adalah sistem perdagangan yang disediakan oleh Perantara Pedagang Efek melalui media komunikasi elektronik termasuk internet, layanan pesan singkat (*short message service* atau SMS), layanan protokol aplikasi nirkabel (*wireless application protocol*), atau media elektronik lainnya untuk melakukan transaksi efek. Online trading merupakan cara baru dalam jual beli saham, yakni via internet. Pemodal hanya perlu memasukkan order (*buy atau sell*) via keyboard, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Cara baru ini, di samping lebih cepat, juga bisa dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet.⁷

c. Media sosial influencer

Influencer marketing adalah cara memasarkan atau promosi dengan menggunakan influencer di media sosial seperti Instagram, Blog, Youtube, Twitter dan berbagai platform online lain. Social media influencer ini merupakan pihak ketiga yang menyandang popularitas

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 664

⁷ Darmadji, Tjiptono, *Pasar Modal Di Indonesia*, (Jakarta: salemba empat, 2021), hlm.104.

dan bukan merupakan selebriti atau public figure tetapi bisa jadi seseorang yang memiliki akun dengan banyak followers atau pengikut, Seseorang di media sosial yang memiliki pengikut atau followers sangat banyak, kemudian memberikan akses untuk mempengaruhi secara virtual kepada banyak orang sehingga kritik dan saran yang diungkapkannya sangat berpengaruh terhadap opini publik. Dalam konteks promosi dan pemasaran, para influencer media sosial ini melakukan fungsi dari promosi *Word of Mouth* (WOM) yaitu promosi dari mulut ke mulut⁸

d. Minat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat merupakan suatu sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat merupakan suatu yang dipelajari dan bukan bawaan sejak lahir, dapat berubah tergantung kebutuhan, pengalaman. Minat diperoleh dari pengetahuan dan pemahaman yang berasal dari pengalaman belajar sebelumnya.⁹

e. investasi

Kegiatan investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memerdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatan usahanya yang pemilik

⁸ Senft, Theresa M. *Microcelebrity and the Branded Self*. (Media Dynamics: Blakwell, 2013), hlm. 346.

⁹ Putri Wulandari, Skripsi: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Guru di FAKultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta", (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 22.

harta (investor) berharap dapat bermanfaat dengan didasarkan pada prinsip kehalalan dan keadilan

f. pasar modal

Pasar modal didefinisikan sebagai perdagangan instrument keuangan(sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stocks*) maupun hutang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swata (*private sectors*).¹⁰

2. Penegasan secara operasioanal

Definisi operasional dalam proposal skripsi ini yaitu penjabaran masalah-masalah tertentu yang timbul dari suatu penelitian yang menghindari kesalahfahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan judul proposal skripsi. Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kemajuan teknologi, media sosial influencer, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari kemajuan teknologi (X1) dan sosial media influencer (X2) Sedangkan variabel terikatnya adalah Minat Mahasiswa Berinvestasi (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan

¹⁰ Budi Untung, Hukum Bisnis Pasar Modal, (Yogyakarta: Andi Offset,2011), h. 7

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang terkait tentang variabel penelitian yang mampu menjelaskan tentang definisi, serta penjelasan dari yang umum sampai khusus berdasarkan penelitian yang akurat. Serta bab ini juga mencantumkan penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji yang data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan data kemudian pembahasan mencakup variabel.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran...